

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan kali ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Perkumpulan Kampung Mandiri Dusun Kweden Kabupaten Kediri.

UMKM memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Begitu juga dengan perkembangan UMKM di Kampung Mandiri Dusun Kweden yang mana mengalami perkembangan yang signifikan dan tahun ke tahun. Bahkan perkembangan UMKM ini mampu dirasakan oleh para karyawannya yang terdiri atas para ibu-ibu. Namun, meskipun UMKM ini telah memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian, Ada beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal.

2. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Dhuafa di Perkumpulan Kampung Mandiri, Dusun Kweden Kabupaten Kediri

Adanya usaha UMKM yang ada di Dusun Kweden dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, tetapi UMKM ini memberikan dampak positif dan peran seb 90 M yaitu:

- a. Membuka peluang kerja atau lapangan kerja dan Meningkatkan karyawan

Penduduk dusun Kweden yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani hanya mengandalkan pendapatan yang dihasilkan dari hasil pertaniannya yang tidak selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika mereka hanya berharap penghasilan dari hasil taninya tidak bisa ditaksir atau diperkirakan, maka mereka tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi dengan bekerja di UMKM ini mereka bisa mendapatkan penghasilan yang jelas sambil mengisi waktu luang mereka di sela-sela waktu mereka menunggu hasil pertanian mereka. Kehadiran UMKM Kampung Mandiri dapat membantu mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, dengan perkembangan UMKM yang meningkat khususnya dalam penjualan setiap tahun sehingga mendorong untuk melakukan penambahan karyawan. Pada awal berdiri UMKM ini hanya beranggotakan 7 orang, kemudian pada tahun 2020 bertambah menjadi 10 orang. Lalu ditambah lagi menjadi 12 orang dikarenakan penjualan yang semakin meningkat dan membutuhkan tenaga manusia yang lebih banyak dalam memproduksi. Kemudian pada tahun 2022 bertambah lagi menjadi 15 orang

- b. Meningkatkan pendapatan ibu-ibu dhuafa

Karena subjektivitas kesejahteraan, setiap keluarga atau orang di dalamnya akan memiliki aturan, tujuan, dan cara hidup yang unik, yang akan memberikan berbagai nilai mengenai komponen yang mempengaruhi derajat kesejahteraan. Hal ini karena kesejahteraan merupakan sesuatu yang tidak objektif. Meskipun derajat kesejahteraan dapat diukur dari salah satu indikatornya yaitu pendapatan, namun tidak demikian halnya. Jika persyaratan ini dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan manusia telah sampai pada keadaan berkembang. Oleh karena itu, kemakmuran mengacu pada keadaan bagi orang-orang di mana sebagian besar kebutuhan mereka terpenuhi. Dengan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.1.750.000, sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan mampu memenuhi keinginan anak-anak mereka, seperti membeli sepeda baru, handphone dan lain-lain.

Kemudian, pada pembahasan sebelumnya, ditegaskan bahwa ibu-ibu pelaku UMKM ini memiliki tingkat ekonomi yang rendah sehingga dapat dicirikan sebagai orang yang miskin dan membutuhkan bantuan. Fakir adalah orang-orang yang memiliki sedikit harta benda. Karena orang-orang ini tidak mendapatkan penghasilan, mereka jarang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka secara memadai, berbeda dengan orang miskin, yang memiliki kekayaan tetapi sangat sedikit. Gaji hariannya hampir tidak cukup untuk menutupi kebutuhan dasarnya, termasuk

makanan dan air, tapi tidak ada yang lain. sejalan dengan keadaan ekonomi ibu-ibu yang sangat kekurangan, dan tingkat bantuan yang belum terpenuhi.

B. SARAN

1. Setelah dilakukannya penelitian, UMKM di perkumpulan kampung mandiri dusun Kweden, kabupaten Kediri hendaknya terus meningkatkan perkembangan dan juga kinerja di UMKM ini. Sehingga mampu tetap membantu kesejahteraan para anggotanya serta menjadikan UMKM ini menjadi UMKM yang semakin unggul di kabupaten Kediri.

2. Untuk peneliti selanjutnya semoga dengan adanya penelitian yang berjudul “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Dhuafa di Perkumpulan Kampung Mandiri, Dusun Kweden, Kabupaten Kediri” dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya.